

BAB III

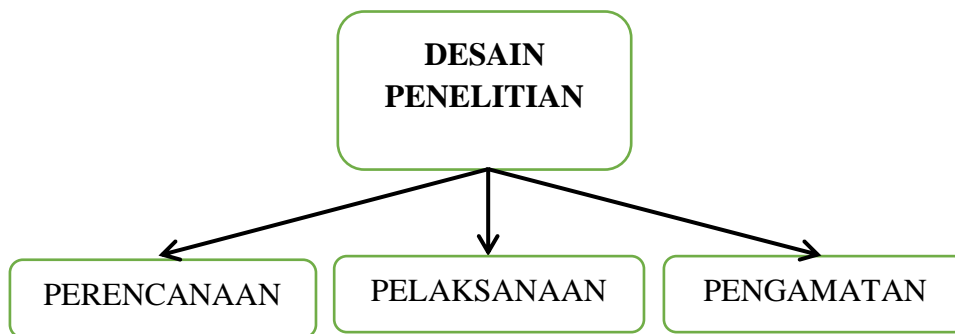
METODE PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti memaparkan secara rinci metode penelitian dan metode pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian “Minat Siswa Sekolah Dasar Kelas IV Dalam Pembelajaran Seni Musik (Seni Budaya) Di Bojong 2 Kidul”.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian mengacu pada semua langkah yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Sukardi, 2004: 183). Dalam arti yang lebih luas, desain penelitian adalah cara untuk menggambarkan bagaimana variabel yang berbeda berinteraksi dan bagaimana data dapat dikumpulkan dan dianalisis. Dalam pengertian yang lebih spesifik, desain penelitian adalah penjelasan tentang bagaimana variabel dihubungkan dan bagaimana data dapat diukur.

Dalam mempermudah pembaca membaca alur penelitian ini, peneliti membuat rancangan penelitian untuk lebih memperjelas.



Gambar 3. 1 Skema Peta Konsep Penelitian

Ashila Widya Azkanova, 2022

“Minat Belajar Sekolah Dasar Kelas IV Dalam Pembelajaran Seni Musik (Seni Budaya) di Bojong 2 Kidul”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan skema diatas, ada tiga tahapan penelitian di antaranya:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan

a. Tahap Perencanaan

Ditahap perencanaan peneliti menentukan sebuah fokus peristiwa yang akan diamati oleh peneliti, tahap perencanaan diantaranya yaitu:

1. Peneliti menentukan permasalahan yang diteliti di Sekolah Dasar 2 Bojong Kidul yaitu seberapa minat siswa dalam pembelajaran musik dan hal-hal apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik (seni budaya) di Sekolah Dasar 2 Bojong Kidul.
2. Selanjutnya, Peneliti melakukan kerja sama atau koordinasi ke sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu SDN 2 Bojong Kidul. Peneliti kerja sama dengan Bapak Saripin selaku Kepala Sekolah di SDN 2 Bojong Kidul bahwa akan diadakan sebuah penelitian yang mengharuskan guru kelas IV ibu Santi Pebrianti menjadi narasumber wawancara dan siswa sebagai partisipannya.
3. Peneliti menyiapkan lembar observasi penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan peneliti mulai melaksanakan rancangan-rancangan yang telah disusun.

c. Tahap Pengamatan

Dalam tahap pengamatan yaitu observasi dan pengamatan dimana peneliti melihat dan mengamati keterampilan guru mengajar menyampaikan materi dalam pembelajaran musik dan mengamati siswa ketika belajar pembelajaran musik.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif, dimana peneliti mendokumentasikan apa yang diamati secara detail (Sugiyono, 2007: 15). Penelitian kualitatif dirancang untuk mengeksplorasi suatu topik secara mendalam, dan seringkali membutuhkan data yang lebih rinci daripada yang dibutuhkan untuk penelitian kuantitatif. penelitian kualitatif penting karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kemungkinan yang mungkin tidak mereka ketahui kebenarannya, dan memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi suatu topik secara mendalam (Nawi dalam syahrel, 2013: 39).

Penelitian deskriptif kualitatif difokuskan untuk menjawab pertanyaan tentang siapa, apa, dimana, dan bagaimana sesuatu itu terjadi (Kim, Sefcik, & Bradway, 2016 dalam Yuliani, 2018: 84).. Hal ini dimulai dengan pendekatan sederhana dan secara bertahap bergerak untuk menarik kesimpulan yang lebih rinci tentang pola apa yang muncul.

Penelitian ini akan mengungkapkan dan menggambarkan bahwa minat akan ditunjukkan jika suatu aktivitas mempunyai rancangan dan program yang jelas.

3.2.2 Objek Penelitian

Objek yang dituju dalam penelitian ini adalah Minat Belajar siswa Sekolah Dasar kelas IV Dalam Pembelajaran Seni Musik (Seni Budaya) Di Bojong 2 kidul yang dilaksanakan oleh 18 siswa.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti pilih dalam kesempatan penelitian ini adalah Sekolah Dasar 2 Bojong Kidul yang terletak di Kecamatan Pameupeuk , kabupaten Garut, Jawa Barat dan partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV di 2 bojong kidul.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

Ashila Widya Azkanova, 2022

“Minat Belajar Sekolah Dasar Kelas IV Dalam Pembelajaran Seni Musik (Seni Budaya) di Bojong 2 Kidul”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Data Primer

Data ini dikumpulkan langsung oleh peneliti sendiri. Hal tersebut dapat diperoleh melalui hasil dokumentasi, observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner dengan narasumber yang berkompeten terkait dengan fokus penelitian yaitu guru kelas IV dan 18 siswa kelas IV.

2. Data sekunder

Peneliti menggunakan berbagai sumber untuk mengumpulkan data. Data ini berasal dari buku, artikel, dan penelitian lain yang telah dilakukan di masa lalu.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif adalah cara pengumpulan data yang berfokus pada pemahaman bagaimana orang berpikir dan merasakan, bukan hanya apa yang dikatakan. Dalam jenis penelitian ini, instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Peneliti bertindak sebagai pewawancara, pengamat, dan juga narasumber serta dokumenter. Saat mengamati, peneliti terkadang melakukan observasi partisipatif aktif, artinya peneliti ikut terlibat dalam proses belajar mengajar di kelas. Selain mencatat, menyimak, dan mengamati, peneliti kualitatif juga perlu dilibatkan dalam proses penelitian dengan memahami faktor-faktor yang melatarbelakangi terbentuknya interpretasi responden. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Namun, untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, penelitian ini menambahkan kuesioner.

1. Observasi

Pengamatan adalah cara mengumpulkan data tentang sesuatu, seringkali untuk mempelajari lebih lanjut tentang hal itu (Sugiyono, 2018: 229). Pengamatan dapat digunakan untuk melihat apa yang terjadi di kelas, misalnya untuk mempelajari perilaku manusia. Observasi langsung merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Hal ini karena memungkinkan untuk memahami konteks data secara keseluruhan, serta informasi sensitif yang mungkin

tidak diungkapkan dalam wawancara. Hal ini sangat berguna saat mempelajari sesuatu seperti seni, di mana lingkungan dan orang-orang yang terlibat bisa menjadi sangat penting.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara peneliti dan seseorang yang memiliki informasi atau pengetahuan yang dapat membantu memecahkan suatu masalah (Singh, 2002). Tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang orang tersebut, tanpa bias (Steward & Cash, 1982). Ketika peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang topik tertentu, maka peneliti dapat memilih untuk bertanya kepada orang-orang secara langsung tentang pengalaman dan pendapatnya. Misalnya, ketika mempelajari musik seni di kelas, seorang peneliti dapat berbicara dengan seorang guru tentang pengalaman mereka mengajar mata pelajaran ini. Guru yang akan menjadi narasumber wawancara yaitu dengan Ibu Yanti Susanti S.Pd. yang akan menjawab dari beberapa pertanyaan wawancara. Meskipun wawancara sering dilakukan secara langsung, peneliti terkadang memilih untuk mewawancarai orang melalui telepon. Melalui cara ini, orang dapat menjawab pertanyaan dengan lebih mudah dari mana saja. Terakhir, saat melakukan wawancara, peneliti selalu berusaha membatasi waktu yang dihabiskan dengan setiap orang hingga 30 menit agar setiap orang merasa nyaman dan wawancara bisa produktif. Jenis wawancara ini disebut penyelidikan percakapan. Hal ini adalah cara membuat orang berbagi pikiran dan perasaan mereka dengan bebas, dan seringkali sangat membantu dalam mendapatkan informasi yang akurat.

Tabel 3. 1

Kisi-Kisi Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana situasi kelas ketika dalam	

Ashila Widya Azkanova, 2022

“Minat Belajar Sekolah Dasar Kelas IV Dalam Pembelajaran Seni Musik (Seni Budaya) di Bojong 2 Kidul”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pembelajaran seni musik (seni budaya)?	
2.	Apakah siswa aktif saat pembelajaran seni musik (seni budaya) didalam kelas?	
3.	Apa saja bahan ajar yang ibu gunakan saat pembelajaran seni musik (seni budaya) didalam kelas?	
4.	Apa saja media pembelajaran seni musik (seni budaya) yang digunakan didalam kelas?	
5.	Apakah setiap pembelajaran seni musik (seni budaya) selalu melakukan praktik dalam proses pembelajaran? seperti apa contohnya?	
6.	Perilaku seperti apa yang siswa senangi saat pembelajaran khususnya seni musik (seni budaya)?	
7.	Strategi apa yang dilakukan oleh ibu agar selalu memberikan perilaku yang disenangi siswa saat pembelajaran seni musik (seni budaya)?	

Ashila Widya Azkanova, 2022

“Minat Belajar Sekolah Dasar Kelas IV Dalam Pembelajaran Seni Musik (Seni Budaya) di Bojong 2 Kidul”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8.	Bagaimana hubungan guru dan orangtua siswa apakah komunikasi guru dan orangtua berjalan dengan baik?	
9.	Apakah orangtua memberikan pembelajaran diluar sekolah yang memiliki kaitan dengan pembelajaran seni musik (seni budaya)? Jika ada contohnya seperti apa?	
10.	Apakah siswa memiliki hobi yang berkaitan dengan pembelajaran seni musik (seni budaya)?	
11.	Apakah siswa memiliki hobi bermusik? Jika iya, berapakah presentase dalam satu kelas yang memiliki hobi bermusik?	
12.	Apakah siswa memiliki kemampuan atau bakat yang berkaitan dengan pembelajaran seni musik (seni budaya)?	
13.	Apakah siswa memiliki kecerdasan yang cukup tinggi sehingga dapat mudah memahami	

Ashila Widya Azkanova, 2022

“Minat Belajar Sekolah Dasar Kelas IV Dalam Pembelajaran Seni Musik (Seni Budaya) di Bojong 2 Kidul”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pembelajaran seni musik (seni budaya)?	
14.	Memakai tehknik pembelajaran seperti apakah ibu mengajar dikelas dalam pembelajaran seni musik (seni budaya)?	

3. Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang memungkinkan pewawancara mengumpulkan informasi dari responden (Sugiyono, 2017: 142). Kuesioner menyediakan struktur di mana pewawancara dapat merekam jawaban, yang membantu memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan akurat. Tujuan utama kuesioner adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat dari responden, yang penting untuk tujuan penelitian. Peneliti mencoba untuk mendapatkan gambaran yang paling dekat tentang keadaan pasar dengan mengajukan pertanyaan yang tepat kepada orang yang tepat dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah pengingat bagi pewawancara untuk tetap pada jalurnya. Bagi responden, akan membantu mengatur pertanyaan dan membuat wawancara terus berjalan. Hal ini juga membantu untuk menyimpan semua informasi yang dikumpulkan selama wawancara, sehingga dapat diproses dengan lebih mudah.

Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua yaitu : terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka mengharuskan peneliti menuliskan deskripsi tentang sesuatu pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan tertutup hanya membutuhkan jawaban singkat.

Berdasarkan uraian di atas kuisisioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuisisioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jaawaban

yang dianggap benar. Responden pada penelitian ini adalah 18 siswa kelas IV di sekolah dasar 2 Bojong Kidul.

Petunjuk Pengisian Kuosioner :

1. Kuosioner ini menggambarkan pernyataan –pernyataan yang menggambarkan minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik (seni budaya)
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan dirasakan anda dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri.

Keterangan

Ya dan Tidak

Tabel 3. 2

Kisi-Kisi Angket

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Iya	Tidak
1.	Saya senang mengikuti pembelajaran seni musik (seni budaya).		
2.	Saya senang belajar seni musik (seni budaya).		
3.	Saya lebih menyukai pembelajaran lain dibandingkan pembelajaran seni musik (seni budaya).		
4.	Saya tertarik ikut terlibat dalam		

Ashila Widya Azkanova, 2022

“Minat Belajar Sekolah Dasar Kelas IV Dalam Pembelajaran Seni Musik (Seni Budaya) di Bojong 2 Kidul”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pembelajaran seni musik (seni budaya).		
5.	Saya kurang tertarik saat guru menjelaskan materi seni musik (seni budaya).		
6.	Saya selalu fokus saat pembelajaran seni musik (seni budaya).		
7.	Saya tidak pernah bertanya saat tidak memahami materi pembelajaran seni musik (seni budaya).		
8.	Saya selalu fokus dengan hal lain ketika pembelajaran seni musik (seni budaya).		
9.	Saya kadang-kadang pernah memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran seni musik (seni budaya).		
10.	Saya selalu berani ketika praktik dalam pembelajaran seni musik (seni budaya).		

11.	Saya tidak ikut aktif pada saat pembelajaran seni musik (seni budaya).		
12.	Saya selalu bermain dan bercanda ketika pembelajaran seni musik (seni budaya).		

4. Dokumentasi

Dokumen adalah sumber informasi tertulis yang berbeda dengan kesaksian lisan, artefak, peninggalan lukisan, dan peninggalan arkeologi (Gottschalk, 1986: 38). Dokumen juga dapat digunakan untuk surat dinas dan surat negara. Selain itu, dokumentasi dalam arti luas adalah setiap proses pembuktian berdasarkan sumber apapun, baik tertulis, lisan, tergambar, maupun arkeologis.

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka tertulis, dan gambar (Sugiyono, 2018: 476). Data ini dapat digunakan untuk mendukung penelitian, dan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan tertulis dan gambar. Teknik dokumentasi ini selain dapat digunakan untuk memperoleh informasi dari orang-orang sebagai sumber, juga dapat diperoleh dari berbagai sumber tertulis atau dari dokumen-dokumen yang tersedia bagi informan.

3.5 Analisis Data

Analisis data adalah proses menggunakan data untuk mencari tahu apa artinya. Proses ini biasanya dilakukan setelah data dari seluruh partisipan terkumpul atau sumber data lain telah digunakan (Sugiyono, 2017). Peneliti menggunakan dua

Ashila Widya Azkanova, 2022

“Minat Belajar Sekolah Dasar Kelas IV Dalam Pembelajaran Seni Musik (Seni Budaya) di Bojong 2 Kidul”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teknik berbeda untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi adalah metode pemeriksaan kebenaran data dengan menggunakan sumber yang berbeda. Proses ini membantu untuk memastikan bahwa data dalam penelitian ini akurat.

Triangulasi teknik pada penelitian ini menggunakan 4 tehnik dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, kuisioner atau angket, dan dokumentasi. Peneliti melakukan penyebaran angket kepada 18 siswa kelas IV di sekolah dasar 2 bojong kidul, wawancara secara langsung dan pengamatan non-partisipatif dengan guru kelas IV di sekolah dasar 2 bojong 2 kidul terkait bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik (seni budaya) serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Sehingga peneliti dapat membandingkan antar kedua data mendapatkan hasil pandangan yang sama atau pandangan berberbeda.

Setelah angket tentang minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik (seni budaya) terkumpul dengan lengkap. Tahap berikutnya yaitu peneliti menganalisis data tentang minat belajar siswa kelas ib sekolah dasar 2 bojong kidul dalam pembelajaran seni musik (seni budaya), dilakukan dengan menggunakan bentuk skoring untuk menentukan skoring semua pernyataan setiap item dengan bobot minat setiap jawaban.

Cara mengetahui tingkat minat siswa dalam pembelajaran seni musik (seni budaya), di dapat dengan cara sebagai berikut:

1. Menjumlahkan semua skor dari tiap-tiap responden
2. Perolehan data dari angket di presentasikan oleh peneliti dengan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Angka Presentase

F : Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N : Banyaknya individu

Ashila Widya Azkanova, 2022

“Minat Belajar Sekolah Dasar Kelas IV Dalam Pembelajaran Seni Musik (Seni Budaya) di Bojong 2 Kidul”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu